

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab terakhir ini, penulis akan memaparkan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu, penulis akan memaparkan beberapa saran untuk penelitian lebih lanjut sehingga dapat dihasilkan suatu produk pendidikan yang baik dan siap untuk diuji coba lebih luas.

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, maka penulis dapat menyimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model NHT yang dikembangkan dari seri 1 sampai seri tiga semakin baik dan pada seri 2 dan 3 seluruh tahap pembelajaran terlaksana. Pada tahap 2 perbaikan yang dilakukan yaitu presentasi hasil praktikum yang semula hanya dilakukan oleh 5 kelompok dengan diwakili oleh satu orang anggotanya, menjadi setiap kelompok menyajikan data hasil praktikum, kemudian guru melihat kelompok yang memiliki jawaban yang berbeda, dan menunjuk kelompok itu untuk mempresentasikan hasil praktikumnya. Pada tahap 3 guru juga menambah jumlah fasilitator untuk memfasilitasi siswa dalam bertanya.
2. Hasil belajar siswa pada ranah kognitif mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari perbandingan skor gain rata-rata pada tiap seri pembelajaran. Dari hasil perhitungan skor gain ternormalisir yang terus meningkat pada setiap seri dapat disimpulkan bahwa pola pertumbuhan efektivitas

pembelajaran cenderung meningkat sebagai hasil dari proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT.

3. Hasil belajar siswa pada ranah afektif setelah diterapkan model pembelajaran NHT cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kategori yang diperoleh seri 1, 2 dan 3 dari kategori negatif menjadi sangat positif.
4. Efektifitas pembelajaran setelah diterapkan model pembelajaran NHT cenderung mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari kategori yang diperoleh seri 1, 2 dan 3 dari kategori kurang efektif menjadi efektif.

B. SARAN

Dengan merujuk pada temuan penelitian dan pembahasan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah agar dapat lebih mensosialisasikan model pembelajaran kooperatif khususnya tipe NHT kepada guru-guru bidang studi TIK sebagai alternatif dalam memilih model pembelajaran dan selalu memberikan motivasi untuk mengembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.
2. Kepada guru bidang studi TIK agar dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran TIK.
3. Kepada guru yang akan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini, perlu diperhatikan bahwa dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu

adanya persiapan yang lebih lama, perencanaan yang lebih matang disesuaikan dengan waktu yang disediakan. Untuk mengimplementasikan model ini dengan baik, sebelum pembelajaran perlu diperhatikan hal-hal berikut :

- a. Tersedianya Lembar Kerja Siswa yang dapat mempermudah siswa melakukan praktikum dan membangun konsepnya sendiri.
 - b. Tersedianya fasilitas pembelajaran seperti alat-alat praktikum, media presentasi dan lain-lain.
 - c. Saat pembelajaran berlangsung, kita harus memberikan batasan-batasan waktu pada siswa dalam menyelesaikan aktivitasnya. Guru dituntut untuk dapat mengefektifkan pembelajaran untuk tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.
 - d. Dalam mengamati aktivitas siswa sebaiknya satu orang observer mengamati satu kelompok agar aspek yang dinilai benar-benar teramati.
4. Penelitian dan pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe NHT baru dilakukan pada pokok bahasan Perangkat Lunak Pengolah Kata di SMP Pasundan 1 Banjaran, sehingga masih perlu dilakukan pengembangan pada pokok bahasan berbeda dan uji coba lebih luas pada sekolah yang berbeda.